

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan dan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan mengambil lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, maka penelitian ini sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian.¹ Dan juga bisa disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.²

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.³

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 89.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.8

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) h. 157.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan siswa kelas X PAI di Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah tentang peran guru dalam menanamkan nilai karakter Islam melalui peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW di Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok

Data tentang peran guru dalam menanamkan nilai karakter Islam melalui peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW di Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.

Yang meliputi:

a. Peran Guru

- 1) Sebagai Pembimbing
- 2) Sebagai Suri Teladan
- 3) Sebagai Motivator

b. Metode Pembinaan

- 1) Metode Ceramah/Nasehat

2) Metode Pembiasaan

c. Nilai-nilai Karakter Islam Melalui Isra' Mi'raj

- 1) Jujur
- 2) Istiqamah
- 3) Sabar

Faktor yang mempengaruhi peran guru dalam menanamkan nilai karakter Islam melalui peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW di Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.

Yang meliputi:

- 1) Lingkungan
- 2) Kesadaran Diri

b. Data penunjang

Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti yang disebutkan di bawah ini:

- 1) Sejarah singkat atau profil Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.
- 2) Sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.
- 3) Keadaan tenaga pengajar, siswa, dan sarana prasana Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.

2. Sumber data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden: satu orang guru di Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.
- b. Informan: kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.
- c. Dokumen: Semua arsip atau catatan yang terkait yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data tersebut mempermudah dalam pengumpulan data dan untuk mendapatkan data dari subjek dan objek penelitian dengan fakta kebenarannya, maka peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan pengumpulan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.⁴

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana proses peran guru dalam menanamkan nilai karakter Islam melalui peristiwa Isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW di Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.

⁴ M.farid Nasution dan Fachruddun, *penelitian praktis*,(Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993),h.17

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (informan) dan mencatat jawabannya.⁵ Metode ini digunakan untuk menghimpun data dari guru di Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.

Jadi teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung baik kepada responden maupun informan untuk mengetahui masalah peran pengasuh dalam membentuk akhlak mulia melalui kedisiplinan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen.⁶

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala. Teknik ini digunakan untuk memperoleh tentang data-data sekunder.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan tehnik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

⁵ *Ibid.*, h. 173.

⁶ *Ibid.*, h. 183.

	Kuala. c. Keadaan tenaga pengajar, siswa, dan sarana prasana Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala		
--	---	--	--

E. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yaitu:

- a. Koleksi, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- b. Klasifikasi, yaitu pengelompokan data sesuai jenisnya, sehingga memudahkan penganalisaan selanjutnya.
- c. Editing, yaitu memeriksa dan meneliti data yang terkumpul untuk mengetahui apakah semua sudah lengkap atau belum.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendiskripsikan atau menggambarkan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁷ Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif, yaitu dengan menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet CV, 2013), h. 345

F. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Membuat dan mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah melalui Biro Skripsi, sekaligus mohon persetujuan judul skripsi

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data
- d. Menyampaikan surat perintah riset ke lokasi penelitian
- e. Menyiapkan alat-alat atau instrumen pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi narasumber dan informan untuk menggali data
- b. Melakukan wawancara dengan narasumber, informan dan melaksanakan wawancara serta meminta dokumen-dokumen

- c. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan kemudian ditarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan menyusun laporan

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan dalam bentuk skripsi
- b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
- c. Mengikuti ujian konprehensif sebagai syarat ujian munaqasyah skripsi
- d. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui, diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk di uji dan dipertanggung jawabkan didepan tim penguji skripsi.